



FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI DENPASAR UNTUK MELAKUKAN PAP SMEAR/IVA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS TAHUN 2017

¹ *Gusti Ayu Ikha Adyastuty Sanatha*, ² *Ni Wayan Septarini*,
¹*PS Kesehatan Masyarakat Fak. Kedokteran Universitas Udayana*
E-mail: ayuikhasanatha@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Kanker mulut rahim atau kanker serviks adalah suatu proses keganasan yang terjadi pada serviks. Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak kedua di dunia setelah kanker payudara. Pada tahun 2012, diperkirakan 527.600 kasus baru terjadi di seluruh dunia, dengan angka kematian hampir 265.700 jiwa (*American Cancer Society*, 2015).

Berdasarkan data Surveilans Terpadu Penyakit, di Provinsi Bali kasus baru kanker serviks pada tahun 2016 sebanyak 1170 orang, untuk di Kota Denpasar pada tahun 2016 terdapat 834 kasus baru kanker serviks dan terdapat 12 orang meninggal dunia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, yang dilakukan di wilayah Kota Denpasar (Danau Tempe, Padang Galak, dan Carik). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling*. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat (tabulasi silang).

Simpulan

Motivasi dan kepercayaan diri, dukungan keluarga dan pengetahuan mengenai HIV merupakan pendorong narapidana odha untuk mulai dan patuh minum ARV. Sedangkan, efek samping dan stigma merupakan faktor penghambatnya. Diharapkan klinik lapas dapat menghilangkan stigma terhadap odha sehingga